

ABSTRAK

Literasi dini merupakan suatu kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini yang berkaitan dengan aktivitas membaca dan menulis. Kemampuan literasi dini perlu dimiliki anak, dikarenakan jika anak memiliki kemampuan literasi awal yang baik maka anak akan memiliki kesiapan belajar dan kesuksesan akademik di sekolah formal. Dalam mengembangkan kemampuan literasi dini pada anak tentu tidak terlepas dari peran orangtuanya terutama seorang ibu. Ibu lebih memiliki banyak waktu untuk berinteraksi bersama anak dibandingkan dengan ayah yang harus bekerja mencari nafkah. Ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai literasi dini supaya dapat membuat aktivitas yang lebih beragam di lingkungan rumah. Namun, fenomena yang terjadi saat ini banyak perempuan yang memutuskan untuk menikah muda dan menjadi *teenage mother* serta mengakhiri pendidikan sebelum lulus. Dengan demikian, *teen mother* akan memiliki kualifikasi yang rendah pada aspek kehidupan dan akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengembangkan literasi dini pada anak. Selain itu, banyak fakta membuktikan bahwa anak yang terlahir dari *teen mother* memiliki kemampuan rendah pada kemampuan literasi dini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sampel *purposive*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dini anak dari *teen mother* berada pada kategori rendah dengan rata-rata 2,56. Kemampuan literasi dini yang tinggi tentu tidak terlepas dari peran yang dilakukan *teen mother*. Peran tersebut meliputi *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Mayoritas *teen mother* sebagai *mentor* dan *teaching* sudah mampu menjalankan perannya dalam mengembangkan literasi dini pada anak. Namun sebagai model, mayoritas *teen mother* masih kurang mampu sedangkan mengenai perannya dalam *organizing* mayoritas *teen mother* sudah cukup mampu.

Kata kunci: *Literasi Dini, Pengembangan Literasi Dini, Peran Teen Mother*